

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 3 KUSAMBI**

**Husnawati Aisa¹ dan Zalili Sailan²
Husnaaisa99@gmail.com**

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo
Kampus Bumi Tridharma Andounuhu, Kendari 93232

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, dan pengaruh aktivitas belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 33 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi yang dipilih dengan teknik *sample random sampling* dan alat ukur yang digunakan berupa kuesioner dan tes. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi diperoleh nilai koefisien 1,370 atau 13,70% yang tergolong pengaruh sangat kuat dalam memberikan kontribusi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi diperoleh nilai koefisien 1,560 atau 15,60% yang tergolong pengaruh sangat kuat dalam memberikan kontribusi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Ada pengaruh aktivitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi diperoleh nilai koefisien 0,943 atau 94,3% yang tergolong pengaruh sangat kuat dalam memberikan kontribusi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

***Kata kunci:* Aktivitas belajar, lingkungan belajar, hasil belajar.**

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of student learning activities on Indonesian learning outcomes, the influence of student learning environments on Indonesian learning outcomes, and the influence of student learning activities and learning environments on the results of Indonesian language learning for Grade VIII students of SMP Negeri 3 Kusambi. The method in this study uses the ex post facto method. This study used a sample of 33 VIII grade students of SMP Negeri 3 Kusambi selected with a random sampling technique and measuring instruments used in the form of questionnaires and tests. The results of the analysis of the research data showed that there was a significant positive effect between learning activities on Indonesian language learning outcomes of Grade VIII students of SMP Negeri 3 Kusambi, with a coefficient of 1.370 or 13,70% which is classified as a very strong influence in contributing to the learning outcomes of Indonesian. There is an influence of the learning environment on the learning outcomes of Indonesian students of class VIII SMP Negeri 3 Kusambi obtained a coefficient value of 1.560 or 15.60% which is classified as a very strong influence in contributing to the learning outcomes of Indonesian. There is an influence of learning activities and learning environment on the learning outcomes of Indonesian VIII grade students of SMP Negeri 3 Kusambi, obtained a coefficient value of 0.943 or 94.3%, which is classified as a very strong influence in contributing to the learning outcomes of Indonesian.

Keywords: Learning activities, learning environment, learning outcomes.

PENDAUULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang harus mendapat perhatian utama dalam sebuah negara. Peningkatan kualitas pendidikan semakin berusaha ditingkatkan dewasa ini. Tentu, dengan mempertimbangkan perkembangan dalam bidang sosial, ekonomi, teknologi dan budaya. Selama berabad-abad, perubahan dalam semua aspek tersebut ikut serta mendorong dan memacu perkembangan dan inovasi dalam dunia pendidikan agar senantiasa sebanding dengan kebutuhan zaman. Sistem pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sosial masyarakat sebagai supra-sistem yang menciptakan kondisi yang membuat permasalahan intern system pendidikan menjadi sangat kompleks. Berdasarkan undang-undang Sisdinas No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya unyuk masyarakat Elfachmi, (2016:14).

Suatu proses untuk merubah keadaan lebih baik dengan melalui upaya yang di rencanakan, terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik sehingga mampu membangun potensi dirinya. Dunia pendidikan di Indonesia masih mendapatkan sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi. Salah satu diantaranya adalah rendahnya mutu atau kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan disuatu sekolah berhasil. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Rusman, (2016:67) hasil belajar adalah sejumlah pengetahuan yang di peroleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Dimiyanti dan Mudjiono, (2006) dalam Parwati, dkk (2018:24) menggaris

bawahi hasil belajar merupakan suatu interaksi antara pembelajaran dan tindak mengajar. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal banyak faktor yang terlibat didalamnya. Beberapa diantaranya adalah faktor kurikulum, guru, orang tua, lingkungan belajar dan aktivitas siswa itu sendiri.

Aktivitas belajarsangat diperlukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan, aktivitas yang dilakukan di Sekolah sangat banyak seperti yang berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktek dan sebagainya, siswa yang sedang belajar pasti melakukan sejumlah kegiatan guna memudahkan dalam pencapaian tujuan belajar yang diinginkan. Aktivitas yang dimaksudkan penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Siswa merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pebelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat siswa belajar. Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Menurut Afandi, (2013:40) yang dimaksud dengan lingkungan adalah kesatuan ruang dengan segala benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia sera makhluk hidup lainnya.

Belajar pada hakikanya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan. Baik yang positif atau bersifat negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil yang memuaskan selama mengikuti proses belajar mengajar sesuai apa yang diharapkan. Dengan kata lain tidak setiap siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kusambi, Kabupaten Muna Barat, seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai ulangan harian siswa kelas VIII SMP N 3 Kusambi

No	Nilai	Kelas		Jumlah Siswa	Persentase (%)
		VIII A	VIII B		
1	>90	1	2	3	4,61
2	80<= x<90	6	4	10	15,38
3	70<= x<80	6	7	13	20
4	<70	19	20	39	60
Jumlah		32	33	65	100

Sumber: Guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa hasil nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum masih tergolong rendah, yaitu dari jumlah siswa sebanyak 65 siswa terdapat hanya 26 siswa atau 40% yang mendapat nilai ≥ 70 , berarti sebanyak 39 siswa atau 60% memperoleh nilai ≤ 70 . Penggolongan tersebut berdasarkan atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 3 Kusambi yang menjelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 dianggap tidak berhasil. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas VIII mengenai kondisi lingkungan belajar, 4 dari 6 orang siswa mengatakan merasa kurang nyaman terhadap suasana tempat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Aktivitas Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi ?
3. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi ?

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh aktivitas belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa indonesia agar memperhatikan aktivitas belajar dan lingkungan belajar siswa pada pelajaran bahasa indonesia dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.

2. METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex-post facto* yang menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti hanya melihat efek pada variabel terikat. Metode *ex-post facto* dapat dilakukan apabila peneliti telah yakin bahwa perlakuan variabel bebas telah terjadi sebelumnya.

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan sebab dalam mengumpulkan data peneliti terlibat langsung di lapangan (sekolah) untuk mengumpulkan data penelitian sesuai dengan masalah peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi dengan jumlah siswa adalah 65 orang yang tersebar pada dua kelas.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII₁ dengan jumlah siswa 32 orang dan kelas VIII₂ dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *samplerandom sampling*.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas, yaitu aktivitas belajar dan lingkungan belajar (X1 dan X2) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar bahasa Indonesia (Y).

- a. Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal yang diukur melalui indikator kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan motorik, kegiatan mental dan kegiatan emosional.
- b. Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar ataupun dari dalam terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut yang diukur melalui indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

- c. Hasil belajar bahasa Indonesia adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar bahasa Indonesia yang diukur dengan menggunakan tes yang sesuai dengan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dalam desain penelitian variabel bebas terdiri atas aktivitas belajar siswa yang disimbolkan dengan (X1) dan lingkungan belajar siswa yang disimbolkan dengan (X2) dan variabel terikat yaitu hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang disimbolkan dengan (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan Instrumen penelitian berupa angket dan tes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau Kuesioner
Teknik ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.
2. Tes
Teknik ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat lembar soal atau serangkaian tugas sehingga menghasilkan nilai sesuai dengan tujuannya.

Dalam penelitian kuantitatif, Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat 2 macam statistik yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial Sugiyono, (2018: 226).

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono, (2018: 226-227). Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel penelitian

(aktivitas belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia) dalam bentuk nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi.

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi Sugiyono, (2018: 228). Analisis inferensial dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Regresi Linear sederhana dan Uji Regresi Linear berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, dilakukan uji **Uji Normalitas Data Uji linearitas data.**

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh melalui angket, distribusi nilai aktivitas belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa terdapat 5 atau (15,15%) siswa yang memiliki aktivitas belajar bahasa Indonesia dalam kategori rendah, 15 atau (45,45%) siswa yang memiliki aktivitas belajar bahasa Indonesia dalam kategori sedang, 13 atau (39,39%) siswa yang memiliki aktivitas belajar bahasa Indonesia dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data lingkungan belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh melalui angket, distribusi nilai aktivitas belajar pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi Tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa terdapat 1 atau (3,125%) siswa yang memiliki lingkungan belajar bahasa Indonesia dalam kategori rendah, 17 atau (53,125%) siswa yang memiliki lingkungan belajar bahasa Indonesia dalam kategori sedang, dan 15 atau (45,45%) siswa yang memiliki lingkungan belajar bahasa Indonesia dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada tes, distribusi nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi Tahun Pelajaran 2019/2020 distribusi

frekuensi menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Kusambi dengan jumlah sampel 33 siswa yang memiliki hasil belajar kategori baik sebanyak 1 orang atau 3,03, kategori cukup sebanyak 7 orang atau 21,21% dan terdapat 25 orang atau 75,75 yang memiliki hasil belajar kategori kurang.

3.1.1. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear. Dalam penelitian ini, dari 33 sampel penelitian setelah diuji normalitasnya, maka diperoleh nilai signifikan aktivitas belajar berada di atas nilai $\alpha = 0,05$ atau $0,914 > 0,05$ dan nilai signifikan hasil belajar bahasa Indonesia juga berada di atas nilai $\alpha = 0,05$ atau $0,287 > 0,05$. Berdasarkan data siswa, siswa yang nilai hasil belajarnya tergolong kategori cukup memiliki nilai aktivitas belajar yang tersebar pada kategori sangat baik, dan baik. Sementara itu, siswa yang nilai hasil belajarnya tergolong kurang memiliki nilai aktivitas belajar yang tersebar pada kategori kurang, cukup dan baik. Selanjutnya dilakukan analisis uji linearitas untuk mengetahui keeratan dua variabel yaitu independen dan dependen, linear atau tidak secara signifikan. Berdasarkan hasil uji linearitas data, dapat diketahui bahwa *Deviation From Linearity* untuk hubungan variabel aktivitas belajar dan hasil belajar yaitu diperoleh nilai sig 0,103. Dari hasil *Deviation From Linearity* hubungan antara variabel aktivitas belajar dan hasil belajar yaitu $0,103 > 0,05$ artinya terjadi linearitas secara signifikan antara aktivitas belajar dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis regresi data aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia hasil pengujian hipotesis yang pertama berbunyi "apakah ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia" diperoleh nilai T hitung lebih besar dari T tabel atau $20,042 > 2,042$ dengan signifikan 0,000 serta nilai koefisien B_1 dari variabel X_1 bernilai positif yaitu 1,370 yang artinya bahwa jika aktivitas belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga meningkat. Jadi H_0 ditolak artinya hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya sesuai dengan hasil penelitian yaitu ada pengaruh aktivitas

belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi.

3.1.2. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Dalam penelitian ini, dari 33 sampel penelitian setelah diuji normalitasnya, maka diperoleh nilai signifikan lingkungan belajar berada di atas nilai $\alpha = 0,05$ atau $0,986 > 0,05$ dan nilai signifikan hasil belajar bahasa Indonesia juga berada di atas nilai $\alpha = 0,05$ atau $0,287 > 0,05$, sehingga data dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sementara itu siswa yang hasil belajarnya tergolong kurang memiliki nilai lingkungan belajar yang baik, cukup, dan kurang. Hal ini menunjukkan bukan hanya lingkungan belajar yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia tetapi terdapat juga faktor lainnya. Sedangkan hasil uji linearitas data, dapat diketahui bahwa *Deviation From Linearity* untuk hubungan variabel lingkungan belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia yaitu diperoleh nilai sig 0,142. Dari hasil *Deviation From Linearity* hubungan antara variabel lingkungan belajar dan hasil belajar yaitu $0,142 > 0,05$ artinya terjadi linearitas secara signifikan antara variabel lingkungan belajar dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis regresi data lingkungan belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia hasil pengujian hipotesis yang kedua berbunyi "Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan Belajar Siswa terhadap Hasil belajar bahasa Indonesia?" diperoleh nilai T hitung lebih besar dari T tabel atau $20,661 > 2,042$ dengan signifikan 0,000 serta nilai koefisien B_1 sebesar 1,560 jadi variabel X_2 bernilai positif yang artinya bahwa jika lingkungan belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa jugameningkat. Jadi H_0 ditolak artinya hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya sesuai dengan hasil penelitian yaitu ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi.

3.1.3. Pengaruh Aktivitas Belajar, Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Setelah dilakukan uji hipotesis 1 dan 2, selanjutnya uji hipotesis 3 yang dilakukan dengan uji regresi linear berganda atau dengan uji F yang berbunyi "Apakah ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dan lingkungan Belajar Siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia?"

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda data aktivitas belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia terdapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar 182,376 lebih besar dari f_{tabel} sebesar 3,32 atau $247,383 > 3,32$ dengan nilai probability 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan secara simultan/bersama-sama variabel aktivitas belajar dan lingkungan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Hasil uji hipotesis 3 yaitu tolak H_0 yang artinya aktivitas belajar dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Hal ini sejalan dengan nilai koefisien determinasi R Square = 0,943. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R Square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Kecocokan model dikatakan "lebih baik" jika nilai R^2 0,943 semakin dekat dengan 1. Sehingga dapat dikatakan koefisien determinasi R Square sebesar 0,943 atau 94,3% lebih baik karena mendekati angka 1.

Secara teoritis, aktivitas belajar siswa dan lingkungan belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia mempunyai peranan dalam meningkatkan nilai keberhasilan siswa. Aktivitas Belajar siswa dan lingkungan belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Aktivitas belajar siswa dan lingkungan belajar siswa yang positif pada pelajaran bahasa Indonesia akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Seorang siswa yang memiliki aktivitas belajar dan lingkungan belajar siswa yang positif terhadap mata

pelajaran tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada mata pelajaran lainnya. Pemusatan perhatian yang intensif terhadap mata pelajaran tersebut memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya dapat mencapai hasil yang baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Ada pengaruh positif yang signifikan antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas 8 SMP Negeri 3 Kusambi tahun pelajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 1,370 artinya 13,70% yang tergolong pengaruh sangat tinggi dan artinya aktivitas belajar termaksud salah satu faktor yang berkontribusi untuk hasil belajar bahasa Indonesia dengan kategori yang sangat tinggi.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Kusambi tahun pelajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 1,560 artinya 15,60% yang tergolong hubungan sangat kuat artinya bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu pendorong yang memberikan kontribusi untuk hasil belajar bahasa Indonesia
3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara aktivitas belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas 8 SMP Negeri 3 Kusambi tahun pelajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,943 artinya 94,3% yang tergolong hubungan sangat kuat artinya bahwa lingkungan belajar dan aktivitas belajar memiliki kontribusi untuk hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran diharapkan agar memberikan lingkungan belajar dan meningkatkan aktivitas belajar yang baik

dengan menanggapi fasilitas yang diperlukan untuk belajar.

2. Bagi siswa diharapkan lebih banyak dan giat meningkatkan aktivitas belajar dan selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah serta selalu memperhatikan dan mendengarkan guru ketika pelajaran dimulai, sehingga dapat di mengerti apa yang di sampaikan oleh guru.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, bisa membuat modifikasi dengan melihat kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain aktivitas belajar dan lingkungan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: Unissula Press.
- Elfachmi, Amin Kuneifi. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Fadhilaturrehmi. 2018. *Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 2 No. 2. <http://www.researchgate.net/publication/331403637-LINGKUNGAN-BELAJAR-EFEKTIF-BAGI-SEKOLAH-DASAR>. Tanggal akses 20 November 2019.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mufidah, Lailatul, dkk. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Matriks*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Sidoarjo. Vol. 1 No. 1. <http://lppm.stkipgri-sidoarjo.ac.id/files/Penerapan-Model-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-TPS-untuk-Meningkatkan-Aktivitas-Belajar-Siswa-pada-Pokok-Bahasan-Matriks.pdf>. Tanggal akses 5 November 2019.
- Parwati, Ni Nyoman, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Rusman, 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PRENADAGROUP.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan Spss*. Yogyakarta: Andi.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2014. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yarmayani, Ayu dan Afrila. 2018. *Analisis Faktor Lingkungan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Dikdaya. Vol. B No. 1. <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/95>. Tanggal akses 1 Oktober 2019.